

DIGITALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Livia Sildayanti Mokodongan¹, Devinta Fatlunia Mokodompit², Muh Yhudi Agus
Setiawan³

Institut Agama Islam Negeri Manado¹²³, Indonesia

Email: Liviasildayanti@gmail.com¹, Devintafatlunia25@gmail.com², mhyudiagus@gmail.com³

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes in various sectors, including education. One form of transformation that has emerged is the digitalization of educational management information systems, which support administrative management, data processing, and decision-making in educational institutions. This study aims to analyze the digitalization of educational management information systems and its implications for educational quality in the digital era. This research employed a literature review method with a qualitative descriptive approach by examining 20 scientific journals, electronic books, and relevant academic documents. The findings indicate that the digitalization of educational management information systems contributes positively to improving administrative efficiency, data accuracy, academic service quality, and the effectiveness of data-based decision-making. However, its implementation still faces several challenges, including limited infrastructure, low digital literacy among human resources, and data security issues. Thus, the digitalization of educational management information systems contributes significantly to improving educational quality in the digital era and supports more adaptive and effective educational governance.

Keywords: Digitalization, Management Information System, Educational Quality, Educational Management, Digital Era

(*) Corresponding Author: Liviasildayanti@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Di era digital, pemanfaatan teknologi tidak lagi sekadar menjadi alat bantu, tetapi telah berkembang menjadi kebutuhan strategis dalam mendukung tata kelola lembaga pendidikan yang efektif dan efisien. Digitalisasi mendorong perubahan pada berbagai aspek pengelolaan pendidikan, mulai dari administrasi, pelayanan akademik, hingga pengambilan keputusan manajerial. Penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Perubahan ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan transformasi digital agar tetap relevan dan kompetitif. Menurut (Chili, 2026) Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki dampak besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pengaturan kegiatan belajar siswa.

Salah satu bentuk nyata transformasi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan. Sistem ini berperan dalam mendukung proses

pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data pendidikan secara terintegrasi. Keberadaan SIM memungkinkan lembaga pendidikan mengelola berbagai informasi penting secara lebih sistematis, akurat, dan cepat. Dengan demikian, sistem informasi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan.

Secara empiris, implementasi digitalisasi dalam sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan. Berbagai platform digital seperti DAPODIK, EMIS, dan SIAKAD telah digunakan sebagai sarana pengelolaan data pendidikan secara terintegrasi. (Ahmad & Sinen, 2017) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan mampu meningkatkan efektivitas administrasi sekolah, khususnya dalam pengelolaan data akademik dan pelayanan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam modernisasi tata kelola pendidikan.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. (Opan et al., 2021) menemukan bahwa implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi mampu mempercepat akses informasi, meningkatkan kualitas pelayanan akademik, dan memperkuat koordinasi kelembagaan. Namun demikian, (Sonia, 2024) mengungkapkan bahwa implementasi digitalisasi di beberapa lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana pendukung, rendahnya kompetensi sumber daya manusia, dan belum optimalnya pemanfaatan sistem. (Dewi et al., 2024) juga menegaskan bahwa keterbatasan fasilitas serta kurangnya pelatihan penggunaan sistem menjadi hambatan dalam optimalisasi digitalisasi pendidikan.

Secara ideal, digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan diharapkan mampu menciptakan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan pengelolaan data akademik, administrasi, keuangan, dan evaluasi pembelajaran dalam satu sistem yang saling terhubung. (Sutrisnaniati et al., 2024) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen yang terkelola dengan baik mampu meningkatkan efektivitas organisasi serta mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Kondisi ideal ini menggambarkan bahwa digitalisasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan secara menyeluruh.

Namun pada kondisi faktual, keadaan ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai. (Wahyuni et al., 2025) menjelaskan bahwa tantangan utama implementasi digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan di Indonesia meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital tenaga pendidik, serta isu keamanan data. Temuan tersebut sejalan dengan (Alenezi & Akour, 2023) yang menegaskan bahwa transformasi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem digital belum secara otomatis menjamin peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, berbagai penelitian sebelumnya cenderung membahas digitalisasi dari aspek implementasi teknologi atau efisiensi administrasi secara terpisah. Kajian yang secara khusus menghubungkan digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan dengan implikasinya terhadap mutu pendidikan secara komprehensif masih memerlukan penguatan. Padahal, hubungan antara efektivitas pengelolaan informasi dan peningkatan mutu pendidikan menjadi aspek penting dalam pengembangan manajemen pendidikan modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan menjadi penting untuk memahami sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di era digital. Penelitian ini memiliki urgensi untuk

memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan dan mutu pendidikan, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan serta mengkaji implikasinya terhadap mutu pendidikan melalui pendekatan studi pustaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **studi pustaka (library research)** (Adlini et al., 2022) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, serta menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan dan implikasinya terhadap mutu pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang membahas digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan, transformasi digital dalam pendidikan, serta mutu pendidikan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku elektronik, dokumen kebijakan, dan berbagai sumber akademik lain yang mendukung analisis penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur, seleksi referensi berdasarkan relevansi tema penelitian, klasifikasi data, serta telaah mendalam terhadap isi literatur yang telah dipilih. Literatur yang digunakan difokuskan pada penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di era digital.

Teknik analisis data menggunakan **content analysis (analisis isi)** untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola hubungan antar konsep, serta melakukan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu. Melalui analisis tersebut, penelitian ini berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan dan implikasinya terhadap mutu pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil studi pustaka, ditemukan bahwa digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan di era digital. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital memberikan dampak positif terhadap administrasi pendidikan, pengelolaan data, pelayanan akademik, serta proses pengambilan keputusan manajerial.

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi dalam lembaga pendidikan umumnya diwujudkan melalui penggunaan berbagai platform dan sistem digital, seperti DAPODIK, EMIS, SIAKAD, serta aplikasi administrasi akademik lainnya. Sistem tersebut digunakan untuk mendukung pengelolaan data peserta didik, pengarsipan dokumen, pencatatan kehadiran, pengolahan nilai, hingga pelaporan kelembagaan. Ahmad dan (Ahmad & Sinen, 2017) mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan mampu meningkatkan efektivitas kerja administrasi sekolah melalui pengelolaan informasi yang lebih cepat.

Hasil penelitian dari (Habibur Rahman, 2025) menunjukkan bahwa SIM digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat akses informasi bagi guru, siswa, dan orang tua, serta mendukung integrasi dengan platform Learning Management System (LMS) untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Meski demikian, efektivitasnya

sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM, tata kelola data, integrasi sistem, serta dukungan kebijakan dan infrastruktur.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. (Opan et al., 2021) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dapat mempercepat akses layanan akademik dan meningkatkan koordinasi antarbagian dalam lembaga pendidikan. Temuan serupa juga disampaikan (Sonia, 2024) yang menunjukkan bahwa digitalisasi membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik melalui sistem yang lebih efisien dan terintegrasi.

Namun demikian, (Natavia et al., 2025) dalam pelaksanaannya terdapat kendala berupa keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang tidak stabil, serta rendahnya literasi digital sebagian guru dan staf hasil kajian juga menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi belum sepenuhnya berjalan optimal pada seluruh lembaga pendidikan. Beberapa penelitian mengidentifikasi adanya kendala berupa keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital sumber daya manusia, serta minimnya pelatihan penggunaan sistem. (Dwi et al., 2025)) menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut menjadi tantangan utama yang memengaruhi keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan memiliki implikasi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, tetapi efektivitas implementasinya sangat bergantung pada kesiapan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan kebijakan institusi.

Pembahasan

Konsep Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan merupakan proses perubahan dari pengelolaan informasi secara manual menuju sistem yang memanfaatkan teknologi digital dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi data pendidikan. Sistem ini menjadi bagian penting dalam mendukung proses manajemen lembaga pendidikan secara lebih terstruktur dan sistematis. Menurut (Zamroni, 2020), sistem informasi manajemen pendidikan berfungsi sebagai instrumen yang membantu lembaga pendidikan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan.

Menurut (Wahyuni Firli Fangestu & Syahrizal, 2023) Management information system adalah bagian dari pengelolaan sebuah teknologi yang diatur dengan berbagai kebutuhan manusia terutama dalam dunia pendidikan. Konsep kurikulum serta cara pendidikan juga wajib bisa membiasakan dengan hawa bidang usaha yang lalu bertumbuh serta terus menjadi bersaing yang wajib menjajaki kemajuan teknologi serta data. Pembelajaran berbasis digital atau sering dikenal dengan istilah e-learning merupakan model pembelajaran yang menerapkan teknologi digital didalam proses belajar mengajar, teknologi digital yang digunakan seringkali berupa media sosial dan aplikasi-aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Pada era digital, kebutuhan terhadap sistem informasi yang terintegrasi semakin meningkat. Lembaga pendidikan tidak hanya dituntut untuk mampu menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga mampu mengelola informasi secara efektif. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan kualitas tata kelola pendidikan.

Digitalisasi dan Efisiensi Administrasi Pendidikan

Salah satu dampak nyata dari digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan adalah meningkatnya efisiensi administrasi. Sebelum adanya sistem digital, berbagai

aktivitas administrasi seperti pencatatan data siswa, penyusunan laporan, dan pengarsipan dokumen dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang besar.

Dengan adanya sistem digital, berbagai pekerjaan administratif dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat. (Ahmad & Sinen, 2017) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan membantu sekolah dalam mempercepat pengelolaan administrasi akademik dan layanan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi mampu mengurangi beban administratif sekaligus meningkatkan produktivitas kerja. Efisiensi administrasi juga tercermin dari berkurangnya penggunaan dokumen fisik. Penggunaan arsip digital mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, digitalisasi juga mendukung penghematan sumber daya operasional lembaga pendidikan. Penggunaan sistem berbasis digital mengurangi ketergantungan terhadap kertas dan penyimpanan arsip fisik yang membutuhkan ruang serta biaya tambahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan manfaat tidak hanya dari segi kecepatan kerja, tetapi juga efisiensi biaya operasional lembaga pendidikan.

Pengaruh Digitalisasi terhadap Akurasi Data

Keakuratan data merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan. Data yang tidak akurat dapat menghambat penyusunan kebijakan dan perencanaan program sekolah. Dalam sistem manual, kesalahan pencatatan dan kehilangan data sering menjadi permasalahan yang cukup serius.

Melalui digitalisasi, data pendidikan dapat tersimpan dalam database yang terintegrasi dan mudah diperbarui. (Sutrisnaniati et al., 2024) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen yang baik mampu meningkatkan validitas dan akurasi data pendidikan. Keberadaan sistem digital juga membantu proses verifikasi data sehingga kesalahan input dapat diminimalkan. Data yang akurat sangat dibutuhkan dalam perencanaan program, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, digitalisasi memberikan kontribusi besar terhadap penguatan manajemen pendidikan berbasis data.

Peran Digitalisasi dalam Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan informasi yang akurat, relevan, dan mudah diakses. Digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan mendukung kebutuhan tersebut dengan menyediakan data secara real-time. Menurut (Ifenthaler & Yau, 2020), pemanfaatan analisis data dalam sistem digital dapat membantu organisasi menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.

Dalam lembaga pendidikan, data terkait kehadiran peserta didik, capaian akademik, penggunaan anggaran, dan kebutuhan sarana dapat dianalisis untuk mendukung kebijakan yang lebih efektif. Pengambilan keputusan berbasis data juga meningkatkan transparansi serta akuntabilitas lembaga pendidikan. Hal ini menjadi penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang profesional dan berorientasi pada peningkatan kualitas.

Selain mendukung pengambilan keputusan strategis, sistem digital juga membantu pimpinan lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi permasalahan secara lebih cepat. Informasi yang tersaji secara real-time memungkinkan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan sehingga langkah perbaikan dapat segera diterapkan. Dengan demikian, keputusan yang dihasilkan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan lembaga pendidikan.

Implikasi terhadap Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan. Peningkatan mutu tidak hanya diukur dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari kualitas layanan pendidikan dan efektivitas pengelolaan organisasi. Digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. (Opan et al., 2021) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan efektivitas koordinasi antarbagian. Menurut (Natavia et al., 2025) Integrasi SIM telah mempermudah proses administrasi akademik, meningkatkan efisiensi kerja tenaga kependidikan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan real-time. SIM juga berperan penting dalam meningkatkan koordinasi antar unit kerja dan transparansi pengelolaan sekolah.

Akses informasi yang lebih cepat dan transparan memungkinkan peserta didik, guru, dan orang tua memperoleh layanan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, digitalisasi dapat menjadi faktor pendukung dalam menciptakan pendidikan yang bermutu.

Selain peningkatan kualitas layanan akademik, digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan juga memperkuat koordinasi antar unsur dalam lembaga pendidikan. Informasi yang terintegrasi memungkinkan kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta pihak terkait lainnya untuk berkolaborasi secara lebih efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Koordinasi yang baik ini berdampak pada terciptanya tata kelola lembaga pendidikan yang lebih responsif terhadap perubahan dan kebutuhan lingkungan pendidikan. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya berpengaruh pada aspek teknis pengelolaan data, tetapi juga pada peningkatan kualitas komunikasi organisasi secara keseluruhan.

Tantangan Implementasi Digitalisasi

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan pertama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama pada lembaga pendidikan yang belum memiliki fasilitas digital yang memadai.

Tantangan kedua adalah rendahnya kompetensi digital sumber daya manusia. (Dwi et al., 2025) menegaskan bahwa kemampuan tenaga pendidik dalam mengoperasikan sistem digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi digitalisasi.

Selain itu, keamanan data juga menjadi tantangan yang tidak dapat diabaikan. (Alenezi & Akour, 2023) menyebutkan bahwa transformasi digital meningkatkan risiko kebocoran data dan ancaman keamanan siber.

Di samping itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi hambatan yang sering muncul dalam proses transformasi digital. Sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih terbiasa dengan sistem kerja konvensional sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya memerlukan kesiapan sarana dan prasarana, tetapi juga kesiapan mental serta budaya organisasi yang mendukung inovasi.

Oleh karena itu, implementasi digitalisasi memerlukan dukungan teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta kebijakan keamanan data yang memadai. Proses digitalisasi juga perlu diiringi dengan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan agar implementasinya dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan memiliki implikasi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di era digital. Penerapan

sistem digital mampu meningkatkan efektivitas administrasi, akurasi pengelolaan data, kualitas layanan akademik, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Namun, implementasi digitalisasi belum sepenuhnya optimal karena masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital sumber daya manusia, serta isu keamanan data. Oleh karena itu, keberhasilan digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan memerlukan dukungan teknologi yang memadai, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan kebijakan institusi yang berkelanjutan agar dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

SARAN

Lembaga pendidikan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi guna mendukung implementasi digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan secara optimal. Selain itu, peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan yang berkelanjutan juga perlu dilakukan agar pemanfaatan sistem digital dapat berjalan secara efektif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan secara langsung di lapangan dengan cakupan yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ahmad, L. O. I., & Sinen, R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP 21 Makassar. *Jurnal Idaarah*, 1(2), 9–18.
- Alenezi, M., & Akour, M. (2023). Digital Transformation Blueprint in Higher Education: A Case Study of PSU. *Sustainability (Switzerland)*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/su15108204>
- Chili, T. R. (2026). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN (LITERATUR REVIEW)*. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/43814>
- Dewi, D. S., Setiawati, S., Ma'arif, M. N., Ardiansah, D., Fauzi, U. A., Alfiyatun, & Vanista, A. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Era Digital. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 288–293. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.304>
- Dwi, M., Wahyuni, T., Prabawati, I. P. A., & Udayana, U. (2025). *Transparansi dan Ketepatan Sasaran Dalam Penyaluran Program Indonesia Pintar : Studi Kasus Sekolah Dasar di Kecamatan Kuta Utara*. 02(June), 257–262.
- Habibur Rahman, S. L. P. (2025). *OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PEMBELAJARAN DI ERA TEKNOLOGI*. 10. <https://doi.org/s://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36730>
- Ifenthaler, D., & Yau, J. Y. K. (2020). Utilising learning analytics to support study success in higher education: a systematic review. *Educational Technology Research and Development*, 68(4), 1961–1990. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09788-z>
- Natavia, D. S., Azainil, A., Haeruddin, H., & Buhari, M. R. (2025). Integrasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7063–7073. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8374>
- Opan, A., Mayasari, A., & Supriani, Y. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen

- Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Sonia, N. R. (2024). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PONOROGO*. 2(1), 306–312.
- Sutrisnaniati, E., Junainah, Widiayati, Azainil, & Sudarman. (2024). *Vol 5 No 4 Oktober 2024 Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*. 5(4), 537–546.
- Wahyuni Firli Fangestu, I., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26–38. <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.89>
- Wahyuni, T., Shakila, Z., Alsha, S., Almatasya, P., Halim, A., & Subhan, M. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 03(01), 41–45.
- Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Munaddhomah*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>